

**IMPLIKASI PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD
MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA
NASABAH DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
WANTRI SETIYANI
NIM. 1617202042

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

**IMPLIKASI PEMBIAYAAN MODAL USAHA
DENGAN AKAD MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN NASABAH
DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**

**Wantri Setiyani
NIM. 1617202042**

E-mail: wantrisetiyani71@gmail.com

ABSTRAK

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan dimana kegiatan operasionalnya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa keuangan lainnya dengan menggunakan prinsip syariah. Dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah memiliki banyak produk perbankan, salah satunya adalah pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah. Bank yang menerapkan pembiayaan modal usaha tersebut adalah BRI Syariah KCP Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implikasi dari pembiayaan modal usaha tersebut terhadap pendapatan nasabah setelah diketahui berapa besar pengaruh variabel x (pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah) terhadap variabel y (pendapatan nasabah).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 491 orang nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga dan dapat diambil sampel sebanyak 83 orang dengan menggunakan metode slovin. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis uji beda yaitu uji z.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji normalitas datanya dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal secara keseluruhan. Dari hasil pengujiannya, terbukti bahwa pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pendapatan nasabah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji beda z menunjukkan angka Sig. $0,000 < 0,05$ dimana membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan nasabah sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ketika terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan nasabah sebelum dan setelah memperoleh pendapatan modal usaha dengan akad murabahah, maka pendapatan nasabah naik sehingga nasabah dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dan mensejahterakan keluarganya. Oleh karena itu, salah satu tujuan bank syariah di BRI Syariah KCP Purbalingga untuk mendongkrak ekonomi umat tercapai.

Kata Kunci : Bank Syariah, Modal Usaha, Murabahah, Pendapatan

**IMPLICATION OF VENTURE CAPITAL FINANCING
WITH MURABAHAH CONTRACT ON CUSTOMER INCOME
IN BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**

Wantri Setiyani
NIM. 1617202042

E-mail: wantrisetiyani71@gmail.com

ABSTRACT

Islamic banking is a financial institution where are the operational activities provide credit or financing and other financial services using sharia principles. In its operational activities, Islamic banking have many banking products, one of which is capital businnes financing with murabahah contract. Bank apply the capital businnes financing is BRI Syariah KCP Purbalingga. The purpose of this research is to find out how the implication of capital businnes financing for customer income after knowing how much influence from variable x (capital businnes financing with murabahah contrac) to variable y (customer income).

In this research, researchers used quantitative methods. The population in this research is 491people customer at BRI Syariah KCP Purbalingga and 83 samples were taken using the Slovin method. Data collection techniques using questionnaires, while data analysis techniques use simple linear regression analysis, normality test, t test and the coefficient of determination or r square test (R^2).

From the test result, it is evident that venture capital financing with a murabahah contract is an effective method to increase customer income. This is evidenced by the results of the different z test showing the number Sig. 0,000 <0,05 which proves that there is a significant difference the customers income before and after obtaining venture capital financing using a murabahah contract. So it can be concluded that when there are significant differences in customer income before and after obtaining venture capital income with a murabahah contract, the customers income rises so that the customer can make ends meet and his family welfare. Therefore, one of the objectives of the Islamic Bank in BRI Syariah KCP Purbalingga to boost the economy of the people is achieved.

Keywords: Islamic Banking, Capital Businnes, Murabahah, Income

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Telaah Pustaka	9
2. Kajian Teoritis.....	11
a. Bank Syariah	11
1) Pengertian Bank Syariah.....	11
2) Falsafah Operasional Bank Syariah	12
3) Tujuan Bank Syariah.....	13
b. Pembiayaan	14
1) Pengertian Pembiayaan	14

2) Unsur-Unsur Pembiayaan	14
3) Tujuan Pembiayaan	15
4) Jenis-Jenis Pembiayaan	17
c. Akad Murabahah	20
1) Pengertian Akad Murabahah	20
2) Jenis-Jenis Akad Murabahah	20
3) Rukun dan Syarat Akad Murabahah	21
d. Modal Usaha	21
e. Pendapatan	23
B. Kerangka Berpikir	23
C. Rumusan Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
D. Variabel dan Indikator Penelitian	26
E. Sumber Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Wawancara	29
2. Dokumentasi	29
3. Kuisisioner	29
4. Observasi	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
1. Uji Validitas Instrumen	30
2. Uji Reliabilitas Instrumen	31
H. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Asumsi Klasik	31
a. Uji Normalitas	31
b. Uji Homogenitas	31

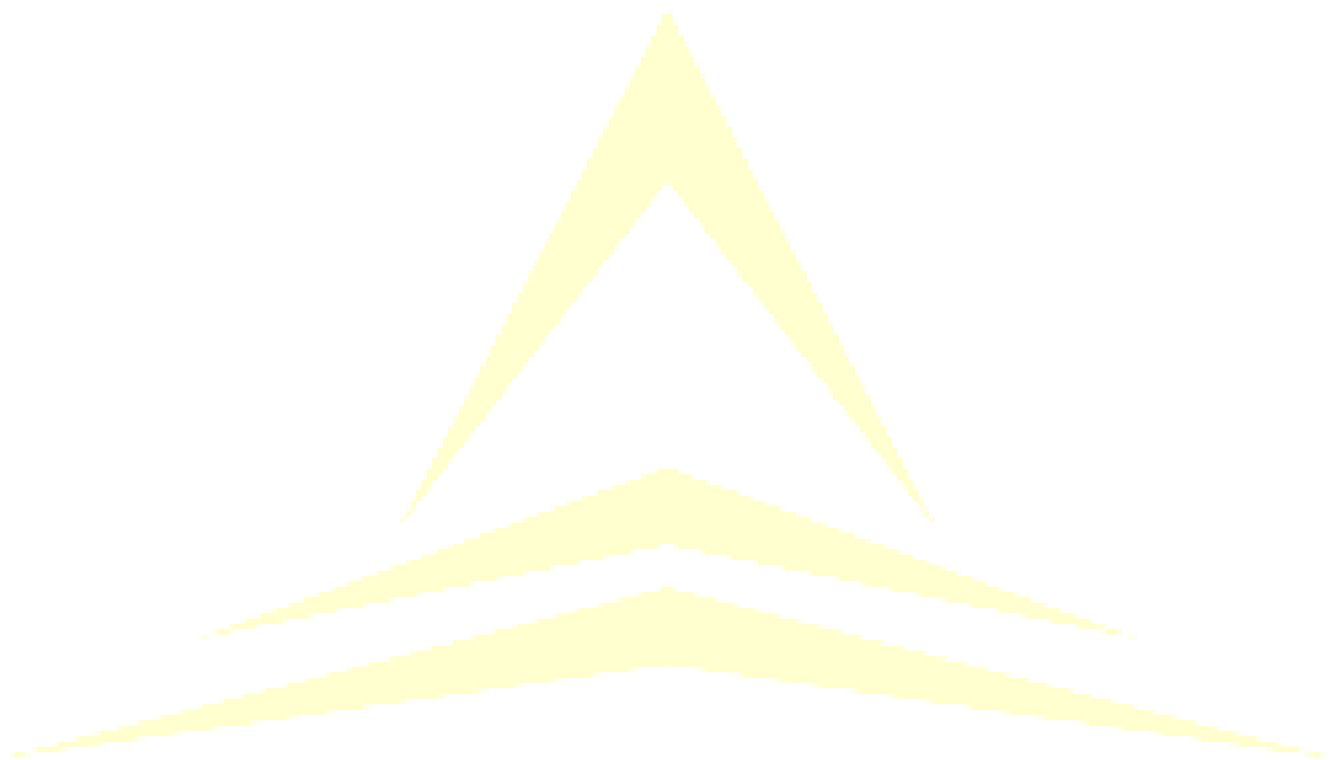
2. Uji Efektivitas (Uji Z)	31
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
1. Sejarah dan Perkembangan BRI Syariah KCP Purbalingga.....	33
2. Motto, Visi dan Misi BRI Syariah KCP Purbalingga	35
3. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Purbalingga.....	36
4. <i>Job Desk</i> (Deskripsi Kerja)	37
B. Deskripsi Data Penelitian.....	40
C. Karakteristik Responden	41
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	42
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Usaha.....	43
D. Deskripsi Variabel.....	44
1. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel X.....	44
2. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Y	46
E. Analisis Data	50
1. Uji Kualitas Data.....	50
a. Uji Validitas Data.....	50
b. Uji Reliabilitas Data.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas.....	52
b. Uji Homogenitas	55
3. Uji Efektivitas (Uji Z)	55
F. Pembahasan Penelitian.....	57
1. Penerapan Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga.....	57
2. Implikasi Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga.....	59

BAB 5	PENUTUP	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



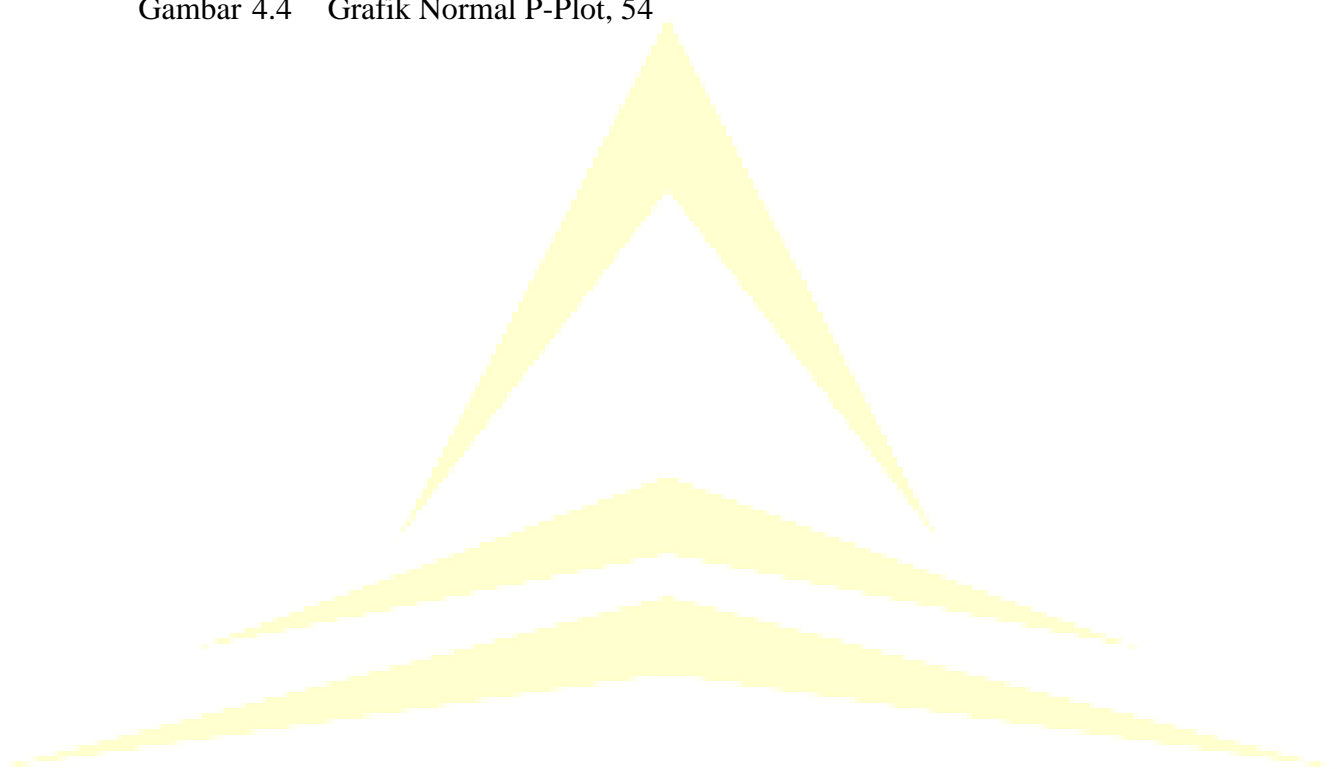
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Nasabah Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga, 5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 9
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian, 27
Tabel 3.2	Skala Likert, 30
Tabel 4.1	Pengukuran Skala Likert, 40
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 41
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 42
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, 42
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha, 43
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel X (Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah), 44
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Y (Pendapatan Nasabah), 46
Tabel 4.8	Data Pendapatan Nasabah, 47
Tabel 4.9	Validitas Kuisisioner, 50
Tabel 4.10	Reliabilitas Kuisisioner Variabel X (Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah), 51
Tabel 4.11	Reliabilitas Kuisisioner Variabel Y (Pendapatan Nasabah), 51
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas, 52
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas, 55
Tabel 4.14	Hasil Uji Beda (Uji Z), 56

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, 1
- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 23
- Gambar 3.1 Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Purbalingga, 36
- Gambar 4.1 Grafik Histogram Variabel X (Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah), 53
- Gambar 4.2 Grafik Histogram Variabel Y (Pendapatan Nasabah), 54
- Gambar 4.4 Grafik Normal P-Plot, 54



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Dokumentasi
- Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3. Data Responden
- Lampiran 4. Data Distribusi Jawaban Kuisisioner
- Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Riset Individual
- Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9. Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11. Blangko/Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 13. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 15. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 16. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17. Sertifikat OPAK 2016
- Lampiran 18. Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 19. Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 20. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 21. Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 22. Sertifikat KKN
- Lampiran 23. Sertifikat Mengikuti Mata Kuliah Metodologi Penelitian Perbankan Syariah
- Lampiran 24. Sertifikat Workshop Pengelolaan Data Statistik
- Lampiran 25. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

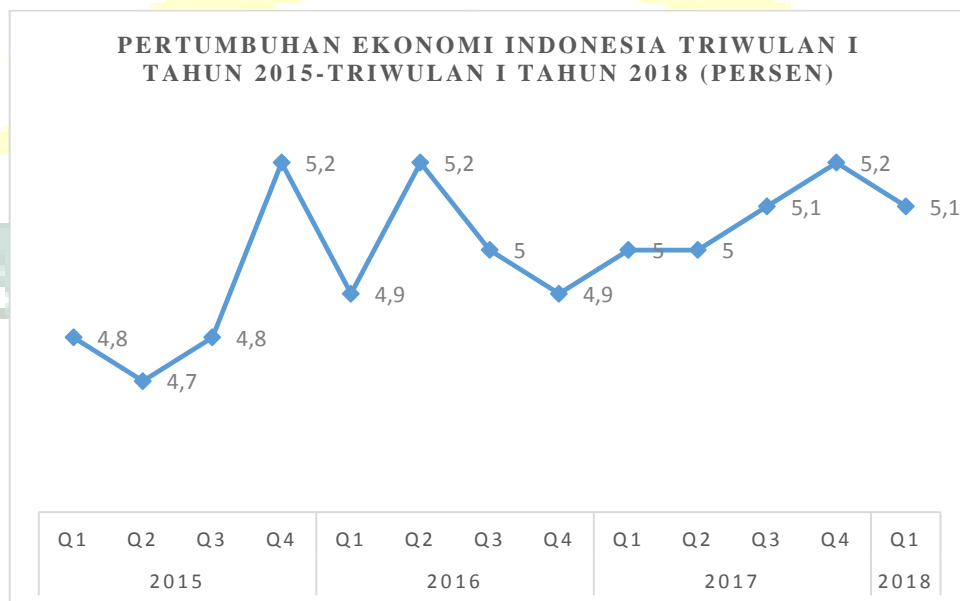
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, setiap manusia banyak memiliki kebutuhan dan kebutuhan setiap manusia berbeda-beda baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Ada masanya seseorang tidak cukup memiliki banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, dengan adanya berbagai perkembangan ekonomi masyarakat yang tidak stabil, muncullah berbagai jasa pembiayaan yang ditawarkan baik oleh lembaga keuangan bank maupun non bank. Jasa pembiayaan lembaga keuangan bank yaitu kredit dalam bank konvensional dan pembiayaan dalam bank syariah, sedangkan pembiayaan dalam lembaga keuangan non bank seperti pegadaian, leasing, dan lain sebagainya. Sehingga peranan lembaga keuangan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang.

Berikut merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dari triwulan I tahun 2015 – triwulan I tahun 2018

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia



Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dari triwulan I tahun 2015-triwulan I tahun 2018 menunjukkan kondisi yang kurang stabil. Pada triwulan I tahun 2018 perekonomian di Indonesia tumbuh sebesar 5,1% dan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I pada tahun 2017 yang menunjukkan angka 5% namun lebih rendah dari triwulan sebelumnya yang menunjukkan angka 5,2% (Bappenas, 2018: 24).

Pada umumnya, bank sudah dikenal oleh masyarakat di Indonesia. Menurut UU No.10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang berbentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kasmir, 2016: 24). Kata bank dari bahasa Perancis yaitu *banque* dan dari bahasa Italia yaitu *banco* yang berarti peti/lemari atau bangku yang artinya sebagai tempat menyimpan benda berharga (Sudarsono, 2015: 29).

Di Indonesia, sistem lembaga keuangan bank umum ada 2 jenis yaitu bank dengan sistem konvensional dan bank dengan sistem syariah. Bank konvensional merupakan bank umum yang kegiatan usahanya secara konvensional, sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2015: 29). Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) dan tidak memberikan bunga (Muchlish & Umardani, 2016).

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menyalurkan pembiayaan kepada seseorang yang membutuhkan dan jasa-jasa keuangan lainnya dalam lalu lintas keuangan serta peredaran uang yang kegiatan operasionalnya berdasarkan dengan prinsip syariah. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang tidak hanya berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, namun juga berfungsi sebagai penyedia jasa keuangan lainnya.

Setiap orang memiliki pekerjaan atau usaha masing-masing untuk memenuhi kebutuhannya. Permasalahan yang sering dihadapi oleh para

wirausaha adalah modal, biasanya seseorang akan mengembangkan usahanya membutuhkan modal yang banyak dan tidak cukup jika hanya mengandalkan modal sendiri kecuali pengusaha yang sudah memiliki modal sendiri dengan jumlah cukup banyak. Dengan dibutuhkannya modal tersebut, banyak sekali lembaga keuangan yang bersaing mengeluarkan produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam perbankan, salah satu tujuan dari sebuah perbankan adalah untuk meningkatkan ekonomi atau mendongkrak ekonomi umat, hal tersebut berkaitan dengan modal usaha yang diberikan oleh bank dalam bentuk pembiayaan untuk produktifitas nasabah dan pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari bank. Pembiayaan tersebut disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan modal usaha untuk mengembangkan usaha yang dijalannya. Jika pembiayaan modal usaha berhasil dijalankan, maka salah satu tujuan dari perbankan yang berisi tentang peningkatan ekonomi dan mendongkrak ekonomi umat telah dapat tercapai yaitu dengan bertambahnya pendapatan nasabah setelah pembiayaan.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, maka salah satu lembaga keuangan bank yang ada di Purbalingga memberikan produk pembiayaan modal usaha yang termasuk ke dalam akad murabahah yang digunakan untuk modal usaha. Pada umumnya, akad murabahah dilakukan dengan prinsip jual beli sedangkan pembiayaan modal usaha termasuk ke dalam pembiayaan mudharabah atau musyarakah yang dilakukan dengan prinsip kerjasama (Andriyanto, 2019).

Salah satu bank di Purbalingga yang menerapkan pembiayaan tersebut adalah BRI Syariah KCP Purbalingga. Bapak Andriyanto selaku marketing dari Bank BRI Syariah KCP Purbalingga menyatakan bahwa pembiayaan murabahah dilakukan untuk membantu nasabah yang memiliki masalah dalam menyediakan modal usaha. Di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga, pembiayaan modal usaha itu sendiri dilakukan dalam dua macam yaitu secara langsung dan wakalah atau perwakilan. Sistem pembiayaan modal usaha secara wakalah atau perwakilan yaitu dengan bank menyediakan modal (dana) ketika subjek dari pembelian modal usaha lebih dari tiga target lokasi pembelian kebutuhan nasabah,

sedangkan secara langsung yaitu dengan bank melakukan pengadaan barang ketika subjek dari pembelian terdiri tidak lebih dari tiga target lokasi pembelian kebutuhan nasabah. Hal itu dilakukan karena untuk mengurangi cacatnya akad murabahah ketika nasabah melakukan kesalahan dalam pengalokasian dana yang sudah dikeluarkan oleh bank. Misalnya ketika seorang nasabah mengajukan pembiayaan modal usaha namun pada kenyataannya dana pembiayaan tersebut digunakan untuk kepentingan yang lain.

Contoh penerapan pembiayaan modal usaha di BRI Syariah KCP Purbalingga adalah ketika seorang nasabah membutuhkan armada untuk menunjang usaha yang sedang dijalankan oleh nasabah, kemudian nasabah mengajukan pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah bank akan menyediakan armada yang dibutuhkan oleh nasabah misalnya nasabah membutuhkan mobil pick up maka bank akan membelikan barang tersebut melalui dealer. Dalam hal tersebut tidak diberlakukan wakalah karena subjek pembiayaan hanya satu. Namun ketika subjek lebih dari tiga, maka akan diberlakukan wakalah. Contohnya ketika nasabah yang mengajukan pembiayaan merupakan pengusaha toko kelontong maka tidak memungkinkan bank untuk membelikan keperluan yang dibutuhkan nasabah sehingga dalam hal ini bank berperan sebagai penyedia dana saja.

Setelah melakukan pembiayaan modal usaha, hal yang perlu diperhatikan selanjutnya adalah pendapatan nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha tersebut. Pendapatan merupakan hasil dari suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang melalui bisnis, dagang, dan yang lainnya (Kemendikbud, 2016).

Di BRI Syariah KCP Purbalingga, nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha tersebut cukup banyak dibandingkan dengan pembiayaan lainnya selama lima tahun terakhir sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BRI Syariah KCP Purbalingga.

Tabel 1.1
Data Jumlah Nasabah Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga Tahun 2015-2019

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah Nasabah	Total Plafond
1	Pembiayaan Murabahah	491	Rp 29.277.000.000
2	Pembiayaan IMBT	57	Rp 6.289.000.000
3	Pembiayaan Musyarakah	6	Rp 3.300.000.000

Sumber : BRI Syariah KCP Purbalingga

Dilihat dari data nasabah tersebut membuktikan bahwa pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah memiliki banyak nasabah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Di BRI Syariah KCP Purbalingga dalam melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan modal usaha terfokus pada pengusaha baik pengusaha kecil maupun besar. Hal tersebut dikarenakan posisi BRI Syariah yang berada di Purbalingga yang mayoritas masyarakat di Purbalingga bermata pencaharian sebagai pengusaha (Andriyanto, 2019).

Menurut Bapak Andriyanto, faktor yang mempengaruhi naik atau tidaknya pendapatan nasabah setelah melakukan pembiayaan adalah lamanya nasabah dalam menekuni usahanya dan banyaknya omset dari masing-masing usaha. Bapak Andriyanto juga menyatakan bahwa kenaikan pendapatan nasabah umumnya berkisar 5% dari pendapatan dan bisa dikatakan mengalami kenaikan. Namun, ketika pendapatan nasabah mencapai lebih dari 5% dapat dikatakan nasabah tersebut berhasil mencapai pendapatan yang optimal atau untuk menutupi pendapatannya ketika nantinya akan mengembalikan pembiayaan modal usaha kepada bank yang dapat berakibat adanya pembiayaan bermasalah (Andriyanto, 2019). Oleh karena hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“IMPLIKASI PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA NASABAH DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA”**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami permasalahan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat didalam judul skripsi. Istilah tersebut antara lain :

1. Implikasi

Implikasi adalah suatu dampak atau akibat secara langsung dari sesuatu.

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh bank berdasarkan kesepakatan antara peminjam dan bank yang mewajibkan peminjam untuk mengembalikan dan tersebut sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan sistem bagi hasil (Kasmir, 2018: 274).

3. Akad Murabahah

Akad murabahah adalah akad dengan prinsip jual beli dimana pembeli mengetahui harga pokok barang dan keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli (Muhamad, 2009).

4. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang melalui bisnis, dagang, dan yang lainnya (Kemendikbud, 2016).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana implikasi pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan usaha nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implikasi dari pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu tambahan bahan pustaka mengenai dunia perbankan, khususnya mengenai implikasi pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan usaha nasabah di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan perbankan mengenai pengaruh pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan nasabah dan memperluas wawasan pengetahuan sebagai sarana media belajar untuk dapat mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan secara ilmiah.

2) Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

3) Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi bank mengenai implikasi pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan usaha nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga yang menggunakan produk pembiayaan modal usaha tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah sebuah penulisan skripsi, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian awal dari skripsi ini berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri atas lima bab yaitu :

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai landasan teori yang terdiri dari 5 sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang bank syariah yang meliputi pengertian bank syariah dan tujuan bank syariah. Kemudian sub bab yang kedua memuat tentang pembiayaan yang meliputi pengertian pembiayaan dan tujuan pembiayaan. Sub bab yang ketiga memuat tentang akad murabahah yang meliputi pengertian akad murabahah, bentuk akad murabahah serta rukun dan syarat akad murabahah. Kemudian sub bab yang keempat memuat tentang modal usaha dan sub bab yang terakhir adalah mengenai pendapatan.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil dari penelitian yang berisi tentang implikasi pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, dapat diperoleh hasil penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Uji Z menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum melakukan pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah dengan pendapatan setelah melakukan pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah dengan hasil H_0 dapat diterima dengan hasil Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa modal usaha dengan akad murabahah tersebut merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Implikasi atau dampak secara langsung dari pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan nasabah adalah nasabah dapat meningkatkan pendapatannya dengan mengembangkan usaha yang dijalaninya sehingga nasabah dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Bank juga ikut berperan membantu nasabah selain memberikan modal usaha yaitu dengan melakukan pelatihan atau memberikan *soft skill* kepada nasabah. Karena hal tersebut, tujuan Bank Syariah untuk meningkatkan ekonomi rakyat atau mendongkrak ekonomi rakyat di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga sudah tercapai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak BRI Syariah KCP Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa pendapatan nasabah sebelum menerima pembiayaan modal kerja dan setelah mendapatkan modal kerja memiliki perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh pihak BRI Syariah KCP Purbalingga untuk dapat meningkatkan *soft skill* yang dimiliki oleh nasabah dengan menambahkan

pelatihan yang lebih baik lagi dan bervariasi, sehingga diharapkan nantinya juga dapat meningkatkan pendapatan BRI Syariah KCP Purbalingga. Karena hal tersebut, dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam strategi pemasaran produk modal usaha untuk menambah banyak nasabah dan dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dan Bank BRI Syariah itu sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti bagaimana strategi pemasaran atau faktor lain yang dapat meningkatkan pendapatan nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga. Apabila skripsi ini dijadikan sebagai referensi, sebaiknya dikaji ulang karena peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ariawaty, R. N. & Evita, S. N., 2018. *Metode Kuantitatif Praktis*. 1 ed. Bandung: Bima Pratama Sejahtera.
- Hasan, I., 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. I., 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hermawan, A. & Yusran, H. L., 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. 1 ed. Jakarta: Kencana.
- Johan, S., 2011. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Revisi ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed. Depok: Rajawali Pres.
- K, E. P., 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. 1 ed. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Muhamad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia Yogyakarta.
- Muhamad, 2004. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN.
- Muhamad, 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Pers.
- Muhamad, 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Revisi ed. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Prabowo, B. A., 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Pers.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 4 ed. Jakarta: Kencana.
- Purbalingga, B. S. K., n.d. Purbalingga: BRI Syariah KCP Purbalingga.
- Riduwan, 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

RI, K. A., 2014. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. 1 ed. Bandung: Sygma Creative Media Corp.

Sudarsono, H., 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. 4 ed. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winarno, Edy. 2014. *Statistik dan Analisisnya dengan Excel*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Interview :

Andriyanto, 2019. *Faktor yang Mempengaruhi Naik atau Tidaknya Pendapatan Nasabah* [Interview] (19 Oktober 2019).

Andriyanto, 2019. *Mekanisme Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga* [Interview] (16 Oktober 2019).

Andriyanto, 2019. *Mekanisme Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga* [Interview] (16 Oktober 2019).

Andriyanto, 2020. *Jenis Pembiayaan Modal Usaha dan Mekanisme Pembiayaan* [Interview] (18 Maret 2020).

Artikel & Jurnal :

Amaliah, R., 2017. Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rorating Trio Exchange* (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung. *Jurnal Dinamika*, Volume 8, p. 14.

Muchlish, A. & Umardani, D., 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Volume 9, p. 130.

(Bappenas), B. P. P. N., 2018. *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I Tahun 2018*. Vol. 2, No.1, Mei 2018 ed. Jakarta: Bappenas.

Rahmahdhani, L. & Mawardi, W., 2011. Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank Lain dan Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit. p. 6.

Suryani, 2015. Implikasi Dan Tantangan Lahirnya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Iqtishadia*, Volume 8, p. 360.

Syamsudin, A., 2014. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak*, Volume III, p. 404.

Skripsi :

Analisis Praktik Pembiayaan Murabahah Untuk Modal Kerja (Studi Kasus di KJKS BMT BUM Tegal) (2015) Maulani Bilqis Fatim Shabrina.

Pelaksanaan Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus pada PT. BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu) (2017) Selfi Oktaviani.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Nasabah KJKS BMT El-Syariah Gunung Jati) (2013) Nia Yuniawati.

Website :

KBBI, 2015. *Lektur.id*. [Online]

Available at: <https://lektur.id>

[Accessed 12 Desember 2019].

Kemendikbud, 2016. *kbbi.kemendikbud*. [Online]

Available at: <https://kbbi.kemendikbud.go.id>

[Accessed 10 Oktober 2019].

Latifah, 2014. *Digilib UIN Surabaya*. [Online]

Available at: digilib.uinsby.ac.id

[Accessed 6 April 2020]



IAIN PURWOKERTO